

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah *caretaker* masa kini. Metode deskriptif yang telah dikemukakan diatas dijadikan acuan di dalam melakukan penelitian tentang “pendapat CTKI tentang hasil pelatihan *caretaker* di BLKLN Graha Ayukarsa”.

B. Lokasi, Populasi dan Sampel

Lokasi dalam penelitian ini adalah di BLKLN PT Graha Ayukarsa Desa Sariwangi No.22 Parongpong Bandung, yang merupakan lembaga pelatihan bagi CTKI yang salah satunya menyelenggarakan pelatihan *caretaker*.

Populasi dalam penelitian ini adalah CTKI di BLKLN PT Graha Ayukarsa Desa Sariwangi No.22 Parongpong Bandung angkatan tahun 2012 berjumlah 43 orang.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah CTKI di BLKLN PT Graha Ayukarsa Desa Sariwangi No.22 Parongpong Bandung berjumlah 38 orang yang telah selesai mengikuti pelatihan *caretaker* angkatan tahun 2012 dan masih berada di tempat pelatihan.

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional diperlukan untuk menghindari kesalah pahaman penafsiran, antara pembaca dan penulis mengenai beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan meliputi :

1. Pendapat CTKI

- a. Pendapat menurut Ageung Nurjanah (2006 : 8) dalam Sarimurti (1998 : 18) adalah penilaian pribadi berupa pernyataan dan sikap baik secara lisan maupun tulisan yang bersifat positif atau negatif terhadap obyek tertentu dan pernyataan tersebut masih dapat berubah – ubah.

- b. CTKI adalah sebutan bagi warga negara Indonesia yang akan bekerja di luar negeri untuk jangka waktu tertentu. CTKI dalam penelitian ini adalah CTKI di BLKLN Graha Ayukarsa Desa Sariwangi No.22 Parongpong Bandung yang berjumlah 40 orang.

2. Hasil Pelatihan *Caretaker*

- a. Hasil pelatihan atau hasil belajar menurut Abin Syamsudin M (1990 : 72) adalah kemampuan yang diperoleh setelah proses pelatihan berlangsung dengan bertambahnya penguasaan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.
- b. *Caretaker* menurut SKKNI (2007) disebut juga pembantu penjaga lansia adalah seseorang yang memiliki kemampuan pengetahuan dan keterampilan dalam membantu merawat dan mendampingi lansia untuk meningkatkan kondisi optimal lansia di rumah tangga.

Pengertian pendapat CTKI tentang hasil pelatihan *caretaker* di BLKLN Graha Ayukarsa yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada beberapa pengertian di atas yaitu penilaian pribadi berupa pernyataan dan sikap, baik secara lisan maupun tulisan yang bersifat positif atau negatif tentang bertambahnya penguasaan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor setelah proses pelatihan berlangsung pada seseorang yang membantu merawat dan mendampingi lansia untuk meningkatkan kondisi optimal lansia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah skala pendapat.

Pada penelitian ini menggunakan skala likert, sesuai yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:135) mengatakan bahwa: “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Masing-masing item pernyataan memiliki skor. Penentuan skor untuk setiap alternatif jawaban adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kriteria jawaban skala pendapat

Kriteria Jawaban	Skor
SS = Sangat setuju	4
S = Setuju	3
RR = Ragu-ragu	2
TS = Tidak Setuju	1
STS = Sangat tidak setuju	0

Penggunaan skala pendapat dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang pendapat CTKI tentang hasil pelatihan *caretaker* di BLKLN Graha Ayukarsa. Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data ini adalah:

1. Membuat Instrumen

Alat pengumpulan data yang digunakan berbentuk skala pendapat. Pernyataan yang dibuat di dalam skala pendapat harus menggambarkan permasalahan dalam penelitian agar jawaban yang dibuat responden sesuai dengan tujuan.

2. Uji Coba Instrumen

a. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2006:170). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Rumus yang digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu pernyataan pendapat calon tenaga kerja Indonesia tentang hasil pelatihan pembantu penjaga lansia dalah rumus produk moment metode *person* (r), yaitu :

$$r = \frac{\sum XY}{\sqrt{\{\sum X^2\}\{\sum Y^2\}}} \quad (\text{Suharsimi A, 2006:170})$$

Keterangan :

r = Angka koefisien korelasi
 X = $(X - M_X)$
 Y = $(Y - M_Y)$

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji t - *student* untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Suharsimi A, 2001:149})$$

Keterangan :

t = Distribusi t -*student*
 r = koefisien korelasi butir item
 n = Jumlah responden

Kriteria pengujian : instrumen penelitian dikatakan valid bila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ pada taraf kepercayaan 95% , jika suatu butir pernyataan tidak valid maka butir tersebut dapat dibuang atau direvisi ulang.

b. Realibilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya atau tidak. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha*, karena skor instrumennya merupakan rentang 1-5, sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:193) bahwa: “ rumus *alpha* digunakan untuk mencari reabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Rumus *alpha* digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_{\frac{1}{k}}^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (\text{Suharsimi A, 2002:193})$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen.
 k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir
 σ_t^2 = Varians total

Sebagai derajat ukur menginterpretasikan derajat reabilitas menggunakan batasan interpretasi nilai r dari JP. Guilford yang dikutip oleh Suharsimi A (1994:37) sebagai berikut:

Tabel 3.2
Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
0,200	Sangat rendah

(Suharsimi A, 1994:37)

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji t -student untuk menentukan taraf signifikasinya, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Suharsimi A, 2001:149})$$

Keterangan:

t = Distribusi t -student

r = koefisien korelasi butir item

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian : instrumen penelitian dikatakan reliabel bila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ pada taraf kepercayaan 95% .

3. Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian diuji cobakan kepada 19 responden yang merupakan sampel dari penelitian ini. Hasil uji coba instrument dianalisis dengan bantuan komputer program *MS Excel 2007* dan kalkulator, untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitasnya. Berdasarkan perhitungan didapatkan hasil pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Rekapitulasi hasil uji coba skala pendapat CTKI

No	t_{hitung}	t_{tabel}	Kriteria	No	t_{hitung}	t_{tabel}	Kriteria	No	t_{hitung}	t_{tabel}	Kriteria
1	2,10	1,74	Valid	11	2,07	1,74	Valid	21	1,84	1,74	Valid
2	1,83	1,74	Valid	12	1,99	1,74	Valid	22	1,78	1,74	Valid
3	2,09	1,74	Valid	13	1,77	1,74	Valid	23	2,24	1,74	Valid

Feny Sertiana Diliastuti, 2013

PENDAPAT CALON TENAGA KERJA INDONESIA TENTANG HASIL PELATIHAN CARETAKER DI BLKLN GRAHA AYUKARSA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	t_{hitung}	t_{tabel}	Kriteria	No	t_{hitung}	t_{tabel}	Kriteria	No	t_{hitung}	t_{tabel}	Kriteria
4	2,09	1,74	Valid	14	1,69	1,74	T.Valid	24	1,80	1,74	Valid
5	2,02	1,74	Valid	15	1,75	1,74	Valid	25	1,76	1,74	Valid
6	2,34	1,74	Valid	16	2,24	1,74	Valid	26	1,94	1,74	Valid
7	1,79	1,74	Valid	17	2,06	1,74	Valid	27	2,16	1,74	Valid
8	2,18	1,74	Valid	18	1,78	1,74	Valid	28	2,35	1,74	Valid
9	1,78	1,74	Valid	19	2,08	1,74	Valid	29	2,15	1,74	Valid
10	1,79	1,74	Valid	20	1,79	1,74	Valid	30	1,86	1,74	Valid

Hasil dari tabel di atas dari 30 item butir pernyataan yang dianalisis terdapat 1 item soal yang tidak valid yaitu item nomor 14. Satu item ini direvisi dan dipakai dalam instrumen skala pendapat CTKI tentang hasil pelatihan *caretaker*, sehingga item soal yang dipakai tetap berjumlah 30 item butir pernyataan. Selanjutnya tingkat realibilitas instrumen skala pendapat CTKI tentang hasil pelatihan *caretaker* dapat diketahui dengan melihat butir item yang valid dengan menggunakan rumus *alpha*, menunjukkan koefisien reliabilitas 0,78.

4. Penyebaran dan Pengumpulan Instrumen

Skala pendapat yang telah selesai diuji coba dan direvisi, diperbanyak kemudian dibagikan kepada seluruh responden untuk diisi.

E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan prosentase dari setiap jawaban pertanyaan yang telah diisi oleh responden dengan langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

1. Verifikasi Data

Hasil skala pendapat yang terkumpul kemudian diperiksa tentang kelengkapan jawaban responden pada setiap item sesuai dengan pedoman atau kriteria jawaban skala pendapat.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi tiap item option dalam tiap item, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban

responden. Pertama, responden hanya dapat memilih salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n). Kedua, Responden boleh menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jawaban dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang sama.

3. Presentase Data

Presentase data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban skala pendapat yang diberikan responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencari presentase mengutip pendapat Mohammad Ali (1992:184) :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : Presentase (jawaban responden yang dicari)

f : Frekuensi jawaban responden

n : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

4. Penafsiran

Penafsiran data pada penelitian ini dibagi dalam dua kriteria, yaitu :

- 1) Jawaban responden dari pertanyaan yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.
- 2) Responden boleh menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jawaban dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang bervariasi.

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1992:184), yaitu sebagai berikut :

100% = Seluruhnya

76%-99% = Sebagian besar

- 51%-75% = Lebih dari setengahnya
- 50% = Setengahnya
- 26%-49% = Kurang dari setengahnya
- 1%-25% = Sebagian kecil
- 0% = Tidak seorang pun

Data yang telah dianalisis berdasarkan masalah di atas, selanjutnya ditafsirkan dengan berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:245) yaitu sebagai berikut :

- 81%-100% = Sangat tinggi
- 61%-80% = Tinggi
- 41%-60% = Cukup
- 21%-40% = Rendah
- 0%-20% = Sangat rendah

Perhitungan dari pernyataan yang dijawab dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Mohammad Ali (1984:184) dan Suharsimi Arikunto (2002:245). Penafsiran ini dipergunakan pada data setiap item dan untuk menafsirkan data setiap item yang diperoleh yaitu diambil data yang paling besar persentasenya.